

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha peternakan ayam ras petelur M.T. Maryudi di Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek teknis

- a. Bibit yang digunakan adalah *lohman brown* yang dibeli dengan harga Rp.12.000/ekor, masa produksi mulai saat umur ayam berkisar pada umur 17 minggu
- b. Tingkat kematian pada ayam starter selama satu bulan penelitian 0,23% untuk *starter* dan 0,076% untuk *layer*
- c. Pakan yang digunakan selama fase *starter* adalah pakan komplit (PAR-DOC/PAR-5) hingga umur 70 hari akan dan di atas umur 70 menggunakan pakan olahan. Takaran untuk *starter* (DOC-70) 0,011 g/ekor – 0,058 g/ekor. untuk *grower* (70-120) 0,060 g/ekor – 0,075 g/ekor dan untuk *layer* 127 g/ekor – afkir. Sementara intensitas pemebrian pakan adalah 3x sehari yaitu pukul 07.00, pukul 11.00 dan pukul 15.00.
- d. Sistem pemeliharaan yang digunakan merupakan sistem *grow lay Sytem* dengan tiga kali pindah kandang yaitu dua kali pada masa *starter* (pada saat ayam baru datang sampai umur 30 hari, pada umur 30 sampai 70 hari) dan pada masa *grower*.



- e. Penanggulangan penyakit cukup bagus dan ketersediaan obat dan vitamin selalu dijaga.

2. Aspek Ekonomis

Usaha peternakan M.T. Maryudi selama satu bulan produksi memiliki jumlah penerimaan sebesar Rp.1.501.799.676 dengan biaya produksi sebesar Rp.1.095.524.611. dan pendapatan sebesar Rp.406.275.065. Analisis R/C pada peternakan M.T. Maryudi selama satu bulan penelitian adalah 1,37 yang di mana ini mengartika bahwa setiap Rp.1 biaya produksi yang dikeluarkan maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.1,37. Dengan nilai R/C yang didapatkan selama penelitian, membuktikan bahwa selama satu bulan penelitian usaha peternakan ayam ras petelur M.T. Maryudi menguntungkan.

5.2. Saran

1. Sebisa mungkin menghindari pembangunan kandang yang berlawanan arah dengan matahari terbit
2. Melakukan antisipasi pada kandang ayam *layer* dalam mencegah telur pecah

